

INTISARI

Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Chasan Boesoirie merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kabupaten Maluku Utara, dengan status kelas C berkapasitas 210 tempat tidur. Anggaran yang direncanakan tidak berhubungan dengan aktivitas pelayanan sehingga belum menjamin terpenuhinya kebutuhan riil, dan mengakibatkan kesalahan yang terus berlanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses dan faktor penghambat dalam penyusunan anggaran di rumahsakit umum daerah dr.H.Chasan Boesoirie Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah melalui check list dan melakukan wawancara mendalam dengan kepala-kepala unit pelayanan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan aktivitas dan kebutuhan anggaran. Wawancara juga dilakukan kepada bagian-bagian yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk memperoleh informasi menyangkut proses penyusunan anggaran selama ini dilakukan di rumahsakit umum daerah dr.H.Chasan Boesoirie Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr.H.Chasan Boesoirie belum sepenuhnya menggambarkan anggaran unit-unit pelayanan. Jumlah anggaran yang dibutuhkan di unit-unit pelayanan berdasarkan aktivitasnya membutuhkan anggaran sebesar Rp2.428.138, sedangkan realisasi penerimaannya baru mencapai 43% yaitu Rp855.000.000. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat perbedaan anggaran yang cukup besar antara anggaran yang direncanakan oleh penyusun anggaran dengan folome kegiatan pada unit-unit pelayanan, yaitu sebesar 57%. Adanya kesalahan dalam penganggaran tersebut karena tidak semua unit dilibatkan dalam penyusunan anggaran. Faktor yang menjadi penghambat unit-unit pelayanan dalam menyusun anggaran dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, informasi dan birokrasi. Hasil penelitian ini menyarankan kepada manajemen rumahsakit agar melibatkan unit-unit pelayanan dalam proses penyusunan anggaran. Keterlibatan unit-unit pelayanan akan memberikan informasi yang lebih tepat bagi manajemen dalam penganggaran sehingga hasil yang dicapai akan lebih baik dan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagi rumah sakit.

Kata kunci: Penyusunan Anggaran, anggaran berbasis aktivitas

ABSTRACT

Dr.H.Chasan Boessoirie Regional Public Hospital is a hospital owned by the local government of North Maluku Regency, with class C status and having capacity of 210 beds. The projected budget was not related to service activities so that it has not ensure the fulfillment of real requirements as yet, and resulted in continuing errors. The objective of this study is to identify the inhibiting factors and process in budget compiling at dr.H.Chasan Boessoirie Regional Public Hospital, Ternate. The study is a case study with qualitative approach. The methods being used were through check list and interview with heads of service units was conducted to get information with respect to activities and budget requirement. Interview with the related division heads was also conducted to get information regarding budget compiling process as yet being conducted at dr.H.Chasan Boessoirie Regional Public Hospital , Ternate.

The result showed that budget compiling process at dr.H.Chasan Boessoirie Regional Public Hospital has not fully reflected the budget of service units. The amount of budget required in service units based on activity was Rp2.428.138.000, while the realization being received just reached 43% amounted to Rp855.000.000. it indicated that there were reasonably significant differences in budget between budget projected by budget compilers and volume of activities in service units, that is of 57%. Errors in budgeting occurred because not all units were involved in budget compiling. The inhibiting factors for service units in compiling budget included knowledge factor, information, and bureaucracy. The result suggested hospital management to promote service units involvement in budget compiling process. The service units involvement would provide more appropriate information for management in budgeting so that the results being achieved would be better and efficiency and effectiveness of hospital would increase.

Keywords: Budget Compiling, Activity-Based Budgeting
